

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan keperawatan gangguan integritas kulit yang dilakukan pada anak “S” dengan *gastroenteritis* akut *bacteriform* dengan dehidrasi ringan sedang dan *diaper rash* di Ruang Cempaka RSUD Bali Mandara didapatkan bahwa:

1. Pada proses pengkajian keperawatan dilakukan sesuai dengan teori yang telah dipaparkan dan ditemukan gejala dan tanda mayor yaitu kerusakan jaringan kulit dan gejala dan tanda minor yaitu mengeluh nyeri dan kemerahan, sehingga dapat digunakan dalam penegakan diagnosis keperawatan.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakan dalam stadi kasus ini berdasarkan pada hasil pengkajian yakni gangguan integritas kulit berhubungan dengan kelembaban (pemakaian popok/*diapers*), dibuktikan dengan adanya kerusakan jaringan kulit, mengeluh nyeri (skala 2/10), kulit kemerahan di bagian bokong meluas sampai ke area kemaluan, rewel dan gelisah.
3. Intervensi keperawatan dirumuskan untuk mengatasi masalah gangguan integritas kulit yang diberikan berupa perawatan integritas kulit dengan jenis tindakan observasi, terapeutik dan edukasi.
4. Implementasi utama yang diberikan adalah pemberian terapi *virgin coconout oil* (VCO) yang dilakukan 2 x 30 menit.
5. Hasil evaluasi asuhan keperawatan didapatkan masalah teratasi dan tujuan tercapai dimana ibu pasien mengatakan kemerahan dan bitnik-bintik merah

pada daerah bokong sampai di area kemaluan anaknya sudah berkurang, pasien tampak tenang, wajah tampak ceria dan mengeluh nyeri berkurang (skala 1/10).

6. Pemberian terapi *virgin coconout oil* (VCO) yang dilakukan 2 x 30 menit memberikan manfaat yang baik dapat mengurangi kemerahan pada kulit yang mengalami ruam popok/*diaper rash* akibat penggunaan popok/*diapers* yang terlalu lama (>4 jam).

B. Saran

1. Lahan praktik

Terapi *virgin coconout oil* (VCO) dapat menjadi alternatif dalam mengatasi ruam popok/*diaper rash*, maka sangat diharapkan pihak manajemen rumah sakit dapat mempertimbangkan terapi *virgin coconout oil* (VCO) sebagai terapi nonfarmakologi ini sebagai salah satu upaya pengobatan pasien. Perawat hendaknya lebih berinovasi pada terapi-terapi nonfarmakologi dan tidak terpaku pada terapi farmakologi saja, khususnya terapi *virgin coconout oil* (VCO) dan terapi lain yang mudah dilakukan dan dengan harga yang terjangkau.

2. Pasien dan keluarga

Keluarga pasien juga sangat disarankan agar lebih aktif dalam melakukan berbagai tindakan nonfarmakologi seperti mengoleskan *virgin coconout oil* (VCO) dalam upaya mengatasi ruam popok/*diaper rash* pada anak.

3. Penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan topik ini dengan melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka pengembangan ilmu keperawatan.